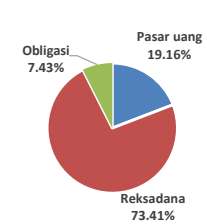
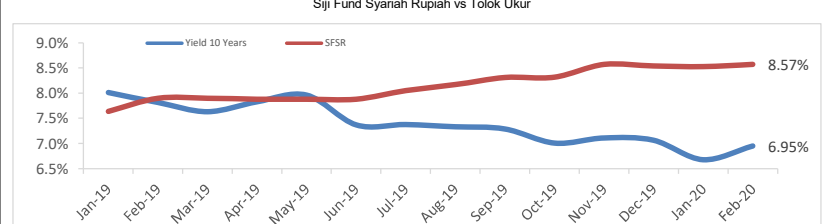


NAB/UNIT	1,322.31	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		SiJi Fund Syariah Rupiah*	8.57%	8.55%	8.47%	8.22%	8.55%
		Tolok Ukur**	6.95%	6.90%	7.02%	7.30%	6.82%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Insight Asna Pendapatan Tetap 2. RD Syariah Berbasis Sukuk Shinhan Sukuk Syariah I 3. RD Syariah CIMB Principal Sukuk Syariah 4. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus		

ULASAN PASAR

Masifnya penyebaran virus corona di luar China memicu kecemasan investor akan dampaknya yaitu perlambatan perekonomian global sehingga menyebabkan *capital outflow* dari aset-aset berisiko (*emerging markets*) dan pindah ke aset yang lebih aman (*safe haven*) seperti *US Treasury* dan emas. Hal ini mengakibatkan turunnya harga obligasi, saham dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Aliran modal asing yang keluar selama bulan Februari dari SBN sebesar Rp 26,2 triliun sehingga mengakibatkan imbal hasil (*yield*) SUN benchmark 10 tahun naik 20bps dari level terendahnya setelah penurunan BI rate pada pertengahan Februari menjadi 6.83%. Kepemilikan asing pada SBN turun sekitar 2% menjadi 37.1% per akhir Februari. Nilai tukar Rupiah melemah akibat *capital outflow* dari pasar saham dan obligasi ke level Rp 14,200/Dollar AS dan harga minyak mentah juga turun menjadi USD 44.8/barrel akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sebaliknya *US Treasury yield* turun ke level terendahnya di 1.15% didorong oleh aliran dana yang pindah dari *emerging markets* ke *safe haven*. Anjloknya pasar saham dan obligasi menaikkan probabilitas ekspektasi pasar pada bulan Februari akan penurunan *Fed Fund Rate* dan BI rate di bulan Maret untuk menahan pelemahan ekonomi akibat kekhawatiran akan dampak penyebaran virus corona. Selain itu, BI juga mengeluarkan strategi operasi moneter untuk menstabilkan nilai tukar rupiah dengan cara meningkatkan intensitas intervensi di pasar uang dan obligasi SBN, menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing atas dana pihak ketiga dari 8% menjadi 4% untuk menambah likuiditas valuta asing serta menurunkan GWM rupiah 50bps menjadi 5% untuk menopang ekspor impor.

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
682,290,412,180

Total Unit
515,984,126

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank MEGA Tbk
Menara Bank Mega Lt.6
Jl Kapt Tendean Kav 12-14
Jakarta Pusat 12970

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

SiJi Fund Syariah Rupiah merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dan maximum 100% (seratus perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pendapatan tetap syariah dan/ instrumen pasar uang syariah, minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) pada reksadana ekuitas syariah, reksadana balance syariah, saham berbasis syariah, dan atau minimum 0% (nol perseratus) dan maksimum penempatan 100% (seratus perseratus) pada reksadana pendapatan tetap syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

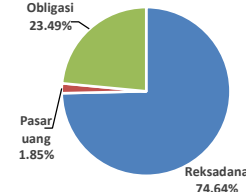
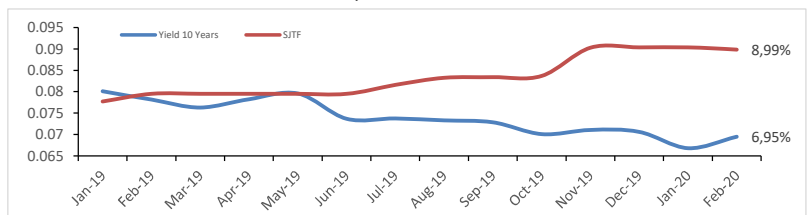


Simas Tasyakur Fixed Fund
Februari 2020

NAB/UNIT	1,336.99
-----------------	-----------------

Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Tasyakur Fixed Fund*	8.99%	9.02%	8.80%	8.43%	9.02%
Tolok Ukur*	6.95%	6.90%	7.02%	7.30%	6.82%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap
**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Insight Asna		

ULASAN PASAR

Masifnya penyebaran virus corona di luar China memicu kecemasan investor akan dampaknya yaitu perlambatan perekonomian global sehingga menyebabkan *capital outflow* dari aset-aset berisiko (*emerging markets*) dan pindah ke aset yang lebih aman (*safe haven*) seperti *US Treasury* dan emas. Hal ini mengakibatkan turunnya harga obligasi, saham dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Aliran modal asing yang keluar selama bulan Februari dari SBN sebesar Rp 26,2 triliun sehingga mengakibatkan imbal hasil (*yield*) SUN *benchmark* 10 tahun naik 20bps dari level terendah setelah penurunan BI rate pada pertengahan Februari menjadi 6.83%. Kepemilikan asing pada SBN turun sekitar 2% menjadi 37.1% per akhir Februari. Nilai tukar Rupiah melemah akibat *capital outflow* dari pasar saham dan obligasi ke level Rp 14.200/Dollar AS dan harga minyak mentah juga turun menjadi USD 44.8/barrel akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Sebaliknya *US Treasury yield* turun ke level terendah di 1.15% didorong oleh aliran dana yang pindah dari *emerging markets* ke *safe haven*. Anjloknya pasar saham dan obligasi menaikkan probabilitas ekspektasi pasar pada bulan Februari akan penurunan *Fed Fund Rate* dan BI rate di bulan Maret untuk menahan pelemahan ekonomi akibat kekhawatiran akan dampak penyebaran virus corona. Selain itu, BI juga mengeluarkan strategi operasi moneter untuk menstabilkan nilai tukar rupiah dengan cara meningkatkan intensitas intervensi di pasar uang dan obligasi SBN, menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing atas dana pihak ketiga dari 8% menjadi 4% untuk menambah likuiditas valuta asing serta menurunkan GWM rupiah 50bps menjadi 5% untuk menopang ekspor impor.

Tanggal Perdana
27-Sep-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
3,694,464,302

Total Unit
2,763,263

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund merupakan kombinasi penempatan minimum 80% (delapan puluh persen) pada efek pendapatan tetap berbasis syariah dan/ unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, dan maksimum 20% investasi pada pasar uang syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

